

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan struktur organisasi penulisan skripsi. Dalam latar belakang dijelaskan alasan kuat peneliti dalam melakukan penelitian disertai data empirik dan studi pustaka terkait topik penelitian yang hendak diteliti beserta variabel-variabelnya. Rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan berdasarkan latar belakang untuk dianalisis dan ditemukan solusinya oleh peneliti. Tujuan dan manfaat penelitian memuat capaian dan kegunaan penelitian bagi beberapa pihak baik secara teoritis atau praktis. Sementara itu pada bagian struktur organisasi dijelaskan gambaran singkat pembahasan yang dimuat pada seluruh bab.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kebutuhan bahan ajar pada dewasa ini cukup tinggi mengingat kondisi pandemi yang tak kunjung selesai. Kondisi ini membuat situasi pembelajaran dituntut untuk lebih bernuansa kreatif dan inovatif. Bahan ajar digunakan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari sebuah materi dengan atau tanpa guru. Dalam sebuah pembelajaran teks biografi di SMA, seringkali bahan ajar yang digunakan berupa buku paket berbasis teks yang menjelaskan mengenai cerita biografi seorang tokoh. Meski demikian, bahan ajar saat ini memerlukan pembaharuan karena kini budaya digitalisasi mulai marak di Indonesia. Maka dari itu, hal ini perlu diterapkan pula dalam pembelajaran agar siswa dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi saat ini.

Bahan ajar berbasis digital seharusnya bukan hal yang asing lagi bagi siswa. Karena sebelum masa pandemi pun siswa sudah mulai diperkenalkan dengan teknologi berupa *ms. PowerPoint* dan *website* yang dulu dijadikan sebagai panduan pembelajaran tertentu untuk diakses. Namun lain halnya dengan fungsi bahan ajar, biasanya kedua bentuk teknologi tersebut hanya dijadikan media tambahan pembelajaran bukan yang utama. Sementara itu, bahan ajar berfungsi sebagai bahan pembelajaran utama yang dijadikan sumber materi sekaligus media ajar untuk diakses secara mudah oleh siswa. Dengan demikian, peneliti pun hendak memilih bahan ajar yang seyogyanya dapat memperkuat motivasi siswa dalam mempelajari

teks biografi. Selain itu, bahan ajar yang dibuat dalam konteks pembelajaran teks biografi perlu menonjolkan unsur digitalisasi yang mempermudah siswa dalam belajar secara mandiri.

Kemudian, bahan ajar yang hendak dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu film. Film merupakan perantara penyampai pesan yang mudah diterima dan dinikmati oleh berbagai kalangan dalam Mudjiono, Y. (2011, hlm. 131). Hal ini film memiliki daya tarik bagi penonton dari sudut pandang cerita, aktor/aktris, dan unsur sinematiknyanya. Selain itu, menurut Herlinawati, dkk. (2020, hlm. 1) film bukan semata menonjolkan unsur hiburan semata, melainkan menonjolkan aspek budaya sebagai bentuk realitas kehidupan yang dapat kita pelajari. Oleh karena itu, kehadiran sebuah film dapat membantu masyarakat dalam memahami makna kehidupan sebagai wujud nilai-nilai yang dapat diteladani. Menurut UU nomor 33 tahun 2009, film merupakan salah satu karya yang dapat mengatur sistem tingkah laku sosial manusia dan wujud dari media komunikasi massa yang berguna bagi masyarakat luas. Media komunikasi massa tentu menyampaikan pesan moral bagi siapa saja penontonnya. Pembuat film memanfaatkannya untuk memproduksi film-film yang dapat menambah wawasan serta membentuk karakter penontonnya sesuai dengan pesan moral yang disampaikan.

Dilansir dalam media *website* IDNTimes (2019), persentase usia penonton film di Indonesia yang termasuk dalam kategori usia remaja/anak sekolah berada pada peringkat ke-2 dan kategori pelajar/mahasiswa berdasarkan profesi pada peringkat ke-1. Persentase 34,1% dengan rentang usia 10-19 Tahun dan 59,1% untuk kategori pelajar/mahasiswa. Hal ini tentu menjadi gambaran bahwa betapa tingginya antusiasme pelajar dalam menonton film. Selain itu, film juga merupakan wujud penggambaran perkembangan masyarakat dari masa ke masa dilihat dari berbagai aspek yang diantaranya merupakan aspek teknologi dan tema permasalahan yang diangkat dalam cerita menurut Novianto dalam Herlinawati (2014, hlm. 17). Oleh karena itu, mulai banyak bermunculan film dengan berbagai genre. Salah satunya film bergenre biografi (biopik). Film biografi ini mengangkat cerita tentang sosok tokoh inspiratif dan perjalanan hidup yang fenomenal. Film biografi yaitu jenis film yang mengisahkan riwayat kehidupan seorang tokoh dengan beragam inspirasi yang membersamainya.

Film biografi selain dijadikan sebagai hiburan, dapat dimanfaatkan pula sebagai bahan ajar dalam pembelajaran teks biografi. Selain sebagai media ajar, film biografi juga memungkinkan untuk menuntun siswa dalam bentuk bahan ajar untuk memahami potret riwayat kehidupan tokoh-tokoh inspiratif sebagai teladan. Akan tetapi, film biografi seringkali dianggap sebagai film yang terkesan kaku dan serius (hasil wawancara bersama siswa kelas X SMAN 1 Cisarua). Hal ini sebanding pula dengan anggapan siswa di sekolah terhadap pembelajaran teks biografi. Stigma ini tentu perlu dipatahkan karena dalam film atau teks biografi banyak unsur nilai keteladanan yang dapat dipelajari dari tokoh-tokoh tertentu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, seringkali siswa juga kesulitan dalam menemukan ide dan menyusun kembali nilai-nilai yang ditangkap dari sebuah teks/tayangan biografi dalam bentuk kalimat yang menarik. Oleh karena, itu penggunaan media film sebagai bahan ajar menjadi salah satu solusi agar siswa dapat menangkap materi pembelajaran dengan baik dan lebih responsif.

Penelitian yang hampir serupa mengenai film pernah dilakukan oleh Juniarti, E. (2021) dengan judul *Pesan Moral pada Film "Mencari Hilal" (Analisis Semiotika Roland Barthes)* yang meneliti pesan moral dari tiap *scene* film Mencari Hilal menggunakan teori Roland. Penelitian tersebut memfokuskan pada temuan denotasi, konotasi, dan mitos yang hadir dalam dialog tiap *scene*. Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Riwu, A. & Pujiati, T. (2018) dengan judul *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara (Kajian Semiotika)* berfokus mengkaji aspek sinematik dan semiotika berdasarkan makna denotasi, konotasi, dan mitos pada tiap *scene*. Teknik pengambilan gambar menjadi faktor dalam proses menganalisis makna setiap adegan. Lalu pada penelitian Vidiyah, N. & Syah, E. (2021) dengan judul *Semiotik Roland Barthes dalam Film Animasi Entong Sebagai Implikasi Penerapan Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar* yang menganalisa 13 episode aspek semiotika dari film Entong dan dijadikan sebagai bahan ajar sastra pada jenjang sekolah dasar. Bahan ajar tersebut memperhatikan aspek kognitif, psikologi, dan bahasa. Dari ketiga penelitian di atas menggunakan metode penelitian yang serupa dengan peneliti yaitu metode kualitatif.

Adapun berdasarkan penelitian-penelitian tersebut yang belum diteliti yaitu aspek film biografi yang dijadikan sumber bahan ajar pembelajaran teks biografi.

Peneliti menjadikan Film *Susi Susanti* sebagai objek penelitian kualitatif karena berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya terdapat aspek yang belum diteliti mengenai kaitan representasi nilai karakter tokoh dalam biografi sebagai sumber bahan ajar. Film ini dipilih karena merupakan film biografi yang mengisahkan atlet yang cukup populer pada cabang bulutangkis. Selain itu, di Indonesia jarang sekali film biografi yang mengisahkan perjuangan atlet perempuan. Potret film ini pun memiliki keunikan dalam segi alur cerita yang mengisahkan perjalanan seorang calon atlet perempuan yang berjuang mengejar mimpinya pada era 80-an dengan mottonya *Love All*. *Susi Susanti* yang memiliki ketertarikan dengan dunia bulutangkis sejak muda mengalami banyak tantangan dalam menggapai mimpinya sebagai atlet bulutangkis. Terlebih pada masa itu, gejolak politik di Indonesia sedang ricuh, sehingga Susi (sebagai salah satu etnis Tionghoa) sulit untuk mendapatkan identitas kewarganegaraan sekalipun mendapatkan banyak medali kejuaraan. Atas dasar hal-hal tersebutlah banyak nilai keteladanan yang dapat dipelajari dari film tersebut sebagai bahan ajar teks biografi. Bahan ajar menggunakan film ini hendak disusun bahan ajar dalam bentuk modul digital. Selain itu, ada pula bagian latihan dan evaluasi yang disajikan untuk mengukur kompetensi pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memahami materi dari hasil meneladani karakter tokoh utama dalam film tersebut.

Film biografi *Susi Susanti* ini disutradarai oleh Sim F. yang memulai debutnya memproduksi film cerita panjang pada tahun 2019. Sim yang mulanya hanya menyutradarai film pendek, video komersial, dan video musik mulai tertarik terjun lebih dalam untuk menggarap film cerita panjang setelah keberhasilannya menggarap biopik ini dalam media menurut Setyorini, I. (2019). Ia yang dulunya berlatar belakang pendidikan seni rupa, pada akhirnya terjun dalam ranah yang tidak jauh dari hal berbau seni yaitu seni perfilman. Pada era 2019 ini pun ada empat sutradara lainnya yang memulai debut dengan karya film yang cukup populer. Beberapa di antaranya yaitu Aris Nugraha, Sabrina Rochelle, Randy Korompis, dan Bene Dion. Dengan munculnya Film *Susi Susanti* sebagai sebuah *masterpiece* pada awal debutnya dalam memproduksi film cerita panjang membuatnya kian tertarik untuk memproduksi film-film panjang lainnya. Film hasil kolaborasi Sim F. dan timnya ini mengajarkan penonton tentang nilai-nilai karakter yang berupa

perjuangan, pantang menyerah, berprinsip kuat, dekat dengan Tuhan dan keluarga, berani mencoba hal baru. Penonton disugahi banyak pelajaran berharga dalam memaknai tiap-tiap karakter yang dimunculkan oleh tokoh utama.

Kemudian film sebagai bagian dari karya sastra dapat dimanfaatkan juga dalam membuat sebuah bahan ajar yang menarik. Pada saat ini sebuah pemanfaatan bahan ajar yang kreatif dan inovatif dibutuhkan untuk meningkatkan minat siswa dalam proses belajar. Film yang berjenis media audio-visual membantu siswa untuk lebih tertarik mempelajari teks biografi. Selain itu, film biografi yang hendak dikaji melalui kajian semiotika ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang tercantum dalam sebuah kompetensi dasar kurikulum 2013 sebagai berikut.

Tabel 1.1

*Kompetensi Dasar Materi Biografi Kelas X SMA*

<b>KD Pengetahuan</b>	<b>KD Keterampilan</b>
3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi.	4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.

Film sebagai bahan ajar dapat dimanfaatkan dengan mengurai substansi yang berkaitan dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran. Bahan ajar dimaksud sebagai suatu perangkat yang tersusun secara sistematis dan berisi materi, metode, batasan, dan evaluasi berkaitan dengan cakupan materi pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku menurut Widodo dalam Nenoliu, T. dkk. (2020, hlm. 1309). Dalam sumber yang sama, penentuan bahan ajar juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam terselenggaranya pembelajaran selain dengan adanya kehadiran guru. Oleh karena itu, diperlukan rancangan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang telah tercantum dalam kurikulum. Agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa peranan guru yang intensif dalam memahami materi ajar. Lalu berdasarkan penjelasan di atas, peneliti hendak mengkaji aspek semiotika dalam sebuah film biografi berjudul “*Susi Susanti*”. Penelitian ini mengkaji aspek semiotika yang terbangun dalam nilai karakter tokoh berdasarkan aspek yang muncul dari dialog atau sikap tokoh. Analisis semiotika yang digunakan yaitu semiotika Roland Barthes yang menekankan pusat analisisnya terhadap penanda dan petanda berdasarkan sikap dan ujaran yang muncul dari tokoh utama. Teori Roland Barthes digunakan karena memiliki aspek

kajian unsur denotasi dan konotasi yang dikaitkan pula dengan mitos. Unsur mitos inilah yang berpeluang muncul dalam Film *Susi Susanti* ini berdasarkan penceritaannya. Yulianeta & Tami, R. (2021, hlm. 246) melakukan penelitian serupa dengan melihat aspek suara, gambar, dan dialog yang menunjukkan tanda berkaitan dengan analisis semiotika. Adapun film biografi ini dikaji karena dinilai memiliki pesan moral yang cukup kuat dan diharapkan dapat memotivasi siswa dalam mempelajari teks biografi dengan nilai-nilai karakter yang dapat diteladani oleh siswa. Karakter dalam film ini mengajarkan tentang nilai-nilai perjuangan, kekeluargaan, kedisiplinan, integritas, dan kerja sama yang baik antarsesama. Oleh karena itulah film ini layak untuk dikaji dan diteladani lebih jauh dalam pembelajaran teks biografi.

Sebagai adaptasi pembelajaran daring, maka film biografi disiapkan sebagai salah satu bahan ajar yang dikemas dalam bentuk bahan ajar berbasis digital. Bahan ajar yang disiapkan dalam penelitian ini yaitu bahan ajar berbasis modul digital. Bahan ajar ini merupakan salah satu modul digital yang dapat dimanfaatkan untuk membuat siswa lebih mudah mengakses dengan menggunakan tombol-tombol navigasi yang tersedia pada fitur lamannya. Pemilihan bahan ajar tersebut dipilih sebagai bentuk bahan ajar digital yang memudahkan siswa dalam menjangkau materi dan secara langsung dapat memanfaatkan fitur-fitur lain yang tersedia. Oleh karena itu, bahan ajar ini diharapkan mampu menjadi bahan ajar yang efektif digunakan oleh siswa dalam memahami teks biografi agar meminimalisir rasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, rumusan masalah dalam penelitian yang hendak dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah representasi nilai karakter tokoh utama dalam Film *Susi Susanti*?
2. Bagaimanakah rancangan bahan ajar teks biografi berdasarkan analisis Film *Susi Susanti*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai mengacu pada rumusan masalah yang terdiri atas beberapa poin sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan nilai karakter tokoh utama dalam film *Susi Susanti* karya Sim F.
2. Mendeskripsikan rancangan bahan ajar teks biografi berdasarkan analisis film *Susi Susanti* karya Sim F.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam referensi merancang bahan ajar dalam bentuk film untuk pembelajaran teks biografi pada jenjang kelas X SMA.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah motivasi dalam mempelajari nilai karakter tokoh dalam sebuah tayangan film biografi.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi membuat inovasi rancangan bahan ajar agar siswa lebih tertarik untuk mempelajari teks biografi.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan telaah untuk mengevaluasi kebijakan dan kurikulum yang berlaku dalam pembelajaran.
- d. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam menggali permasalahan lain terkait bahan ajar teks biografi.

### 1.5 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi berisi tentang bagian bab yang disusun oleh peneliti sedemikian rupa agar lebih mudah diketahui secara lebih jelas. Bagian tiap bab dalam skripsi membahas hal yang berbeda namun saling berkesinambungan. Dengan adanya struktur organisasi ini lebih memudahkan pembaca untuk melihat bagian-bagian bab secara singkat namun menyeluruh.

Bab 1 berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan skripsi. Dalam latar belakang dijelaskan alasan kuat peneliti dalam melakukan penelitian disertai data empirik dan studi pustaka (jika ada) terkait topik penelitian yang hendak diteliti beserta variabel-variabelnya. Rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan berdasarkan latar belakang untuk dianalisis dan ditemukan solusinya oleh peneliti. Tujuan dan manfaat penelitian memuat capaian dan kegunaan penelitian bagi beberapa pihak baik secara teoretis atau praktis. Sementara itu pada bagian struktur organisasi dijelaskan gambaran singkat pembahasan yang dimuat pada seluruh bab.

Bab 2 berisi tentang landasan teori yang disesuaikan dengan variabel penelitian. Pada penelitian ini berisi tentang teori film, pengarang dan karya, nilai karakter, analisis semiotika, bahan ajar, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab 3 bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian. Bab ini berisi tentang desain penelitian yang hendak dilakukan, sumber data, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan analisis data.

Bab 4 bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

Bab 5 berisi penafsiran peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian secara menyeluruh.